

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM),  
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:  
**ARIE SETYAWAN MUHAMMAD**  
15812147031

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM),  
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**SKRIPSI**

**OLEH:**  
**ARIE SETYAWAN MUHAMMAD**  
15812147031

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 12 Mei 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Isroah, M.Si.,

NIP. 19660704 199203 2 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM),  
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

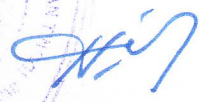
Oleh:  
ARIE SETYAWAN MUHAMMAD  
15812147031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juli 2017 dan dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama Lengkap                                   | Jabatan            | Tanda Tangan  | Tanggal      |
|--|--------------------|---|--------------|
| Rr. Indah Mustikawati, S.E.,<br>M.Si., Ak      | Ketua Penguji      |   | 17 Juli 2017 |
| Dra. Isroah, M.Si                              | Sekretaris Penguji |  | 17 Juli 2017 |
| Dr. Denies Priantinah, S.E.,<br>M.Si., Ak., CA | Penguji Utama      |   | 14 Juli 2017 |

Yogyakarta, 18 Juli 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arie Setyawan Muhammad

NIM : 15812147031

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) N TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 April 2017

Yang menyatakan,



Arie Setyawan M

NIM. 15812147031

## MOTTO

”Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu”. (QS. Luqman 31:14)

Tidak Harus Hebat Dalam Memulai, Namun Mulailah Untuk Menjadi Hebat.

(Anonymous)

Tak Perlu Melihat Jauh, Kemanapun Anda Mulai Melangkah, Di Situlah Awal  
Masa Depanmu.

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT, kupersembahkan  
karyaku ini kepada :

- ❖ Ayah dan Ibuku yang tersayang, dengan rasa penuh cinta pada kalian, terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan selama ini, doa yang selalu kalian berikan, kasih sayang, dan motivasi yang luar biasa.
- ❖ Kakakku Kurniawan Rohmadi yang selalu memberikan saran dan semangat selama ini, juga untuk Alm. Kak Bidin semoga selalu diberi jalan yang terang dan keluarga selalu mendoakanmu.
- ❖ **Kepada almamater Universitas Negeri Yogyakarta.**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM),  
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

Oleh :

**Arie Setyawan Muhammad**  
NIM. 15812147031

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham, pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan dengan Harga Saham, pengaruh *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham, dan pengaruh antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) secara simultan dengan Harga Saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 sebesar 21 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 9 perusahaan. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dengan analisis regresi sederhana pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, dengan  $T_{hitung}$  sebesar 4,907 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu adalah 2,014 dan besarnya hubungan diketahui dengan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,359. (2) Terdapat Pengaruh Positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham dengan  $T_{hitung}$  sebesar 4,794 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 2,014 dan besarnya hubungan diketahui dengan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,348. (3) Terdapat Pengaruh Positif *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dengan  $T_{hitung}$  sebesar 2,776 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 2,014 dan besarnya hubungan diketahui dengan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,152. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. Ditunjukkan dengan harga uji F dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,417 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,220 dan besarnya hubungan diketahui dengan  $R_{hitung}$  sebesar 0,570, artinya besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan sebesar 57%. Sumbangan efektif Ukuran Perusahaan sebesar 36,29%, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 3,90%, dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,81%.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham.

***THE INFLUENCE OF COMPANY'S SIZE, NET PROFIT MARGIN (NPM),  
AND RETURN ON EQUITY (ROE) TOWARD STOCK PRICE IN THE  
AGRICULTURAL SECTOR COMPANY OF INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE PERIOD 2011-2015***

By:

Arie Setyawan Muhammad  
15812147031

***ABSTRACT***

*This research is aimed to measure the effect among company's size and stock price, Net Profit Margin (NPM) and stock price, Return on Equity (ROE) and stock price, and the effect of company's size, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), to stock price simultaneously.*

*The population of this research is the agricultural sector company listed in Indonesian stock exchange in 2011 – 2015 as many as 21 samples. Data collection is done through documentation method. Precondition test of data analysis employed normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The first and the second hypothesis testing utilized simple regression analysis, while the third hypothesis used multiple regression analysis.*

*The result of the simple regression analysis at 5% significance phase shows that: (1) there are positive influences of company size towards stock price, with bigger  $T_{Hitung}$  as 4,907 than  $T_{Tabel}$  which has 2,014, while the relations scale is known by  $R_{hitung}$  of 0,359. (2) There are positive influences of Net Profit Margin (NPM) toward stock price with a bigger  $T_{Hitung}$  as 4,794 compare to 2,014  $T_{tabel}$  and the relations scale is known by 0,348  $R_{hitung}$ . (3) There are positive influences of Return on Equity (ROE) towards stock price with 2,776  $T_{hitung}$  bigger than 2,014  $T_{tabel}$ , and the relation scale is known by 0,152  $R_{hitung}$ . Multiple regression result shows that there are positive influences of company's size, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) toward stock price. It is shown by  $F$  test cost with bigger 20,417  $F_{hitung}$  than the  $F_{tabel}$  of 3,220, and the relation scale known by 0,570  $R_{hitung}$ . It means that the relation scale between free variable and dependent variable are simultaneously 57%. Effective contribution of company's size as 36,29%, 3,90% of Net Profit Margin (NPM), and 16,81% of Return on Equity (ROE)*

*Keywords: company's size, net profit margin (NPM), return on equity (ROE), Stock price.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur atas rahmat Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” bisa diselesaikan dengan baik . Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dra. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber skripsi yang memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat.



8. Segenap teman-teman PKS 2015 yang telah memberikan banyak bantuan dan kebersamaan selama menyusun skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to read 'Arie Setyawan M'.

Arie Setyawan M

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | i    |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                    | ii   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                     | iii  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....    | iv   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....           | v    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....              | 1    |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....      | 1    |
| <b>B. Identifikasi Masalah</b> .....        | 6    |
| <b>C. Pembatasan Masalah</b> .....          | 7    |
| <b>D. Rumusan Masalah</b> .....             | 7    |
| <b>E. Tujuan Penelitian</b> .....           | 7    |
| <b>F. Manfaat Penelitian</b> .....          | 8    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....          | 10   |
| <b>A. Kajian Teori</b>                      |      |
| 1. Harga Saham .....                        | 10   |
| 2. Ukuran Perusahaan .....                  | 23   |
| 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....      | 25   |
| 4. <i>Return On Equity</i> (ROE).....       | 26   |
| <b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....     | 27   |
| <b>C. Kerangka Berpikir</b> .....           | 28   |
| <b>D. Paradigma Penelitian</b> .....        | 30   |
| <b>E. Hipotesis Penelitian</b> .....        | 31   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....      | 32   |
| <b>A. Desain Penelitian</b> .....           | 32   |
| <b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> ..... | 32   |
| <b>C. Variabel Penelitian</b> .....         | 32   |
| <b>D. Populasi dan Sampel</b> .....         | 33   |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Definisi Operasional Penelitian.....   | 33        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....  | 35        |
| G. Teknik Analisis Data .....   | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>44</b> |
| <b>A. Gambaran Umum .....</b>   | <b>44</b> |
| <b>B. Deskripsi Data .....</b>  | <b>44</b> |
| 1. Harga Saham .....  | 45        |
| 2. Ukuran Perusahaan.....   | 45        |
| 3. <i>Net Profit Margin</i> .....   | 46        |
| 4. <i>Return On Equity</i> .....  | 47        |
| <b>C. Uji Asumsi Klasik.....</b>  | <b>47</b> |
| 1. Uji Normalitas.....  | 47        |
| 2. Uji Multikolinieritas .....  | 48        |
| 3. Uji Heteroskedastisitas.....   | 49        |
| 4. Uji Autokorelasi .....   | 51        |
| <b>D. Uji Hipotesis.....</b>  | <b>52</b> |
| 1. Uji Hipotesis I .....  | 53        |
| 2. Uji Hipotesis II .....   | 54        |
| 3. Uji Hipotesis III .....  | 55        |
| 4. Uji Hipotesis IV .....   | 56        |
| <b>E. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....</b>  | <b>58</b> |
| <b>F. Pembahasan .....</b>  | <b>60</b> |
| 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham .....  | 60        |
| 2. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham.....  | 61        |
| 3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham.....   | 62        |
| 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham ..... | 63        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>65</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>  | <b>65</b> |
| <b>B. Keterbatasan Penelitian .....</b>   | <b>65</b> |
| <b>C. Saran .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Deskripsi Harga Saham.....                           | 45      |
| 2. Deskripsi Ukuran Perusahaan .....                    | 46      |
| 3. Deskripsi <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....       | 46      |
| 4. Deskripsi <i>Return On Equity</i> (ROE) .....        | 47      |
| 5. Uji Normalitas .....                                 | 48      |
| 6. Uji Normalitas .....                                 | 48      |
| 7. Uji Multikoleneaitas .....                           | 49      |
| 8. Uji Heteroskedastisitas .....                        | 50      |
| 9. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana .....   | 52      |
| 10. Nilai signifikansi Setiap Hipotesis .....           | 53      |
| 11. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Pertama ..... | 53      |
| 12. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Kedua .....   | 54      |
| 13. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Ketiga.....   | 55      |
| 14. Persamaan Regresi Berganda.....                     | 56      |
| 15. Hasil Koefisiensi Korelasi. ....                    | 57      |
| 16. Nilai Signifikansi Hipotesis Keempat. ....          | 57      |
| 17. Sumbangan Relatif.....                              | 58      |
| 18. Sumbangan Efektif .....                             | 59      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                        | halaman |
|-------------------------------|---------|
| 1. Paradigma Penelitian ..... | 30      |
| 2. Grafik Plot.....           | 51      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pasar modal mempunyai peran yang penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi, antara lain sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat pemodal dan sebagai sarana bagi masyarakat dalam upaya investasinya pada instrument keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pendanaan usaha dan masyarakat.

Badan Koordinasi Penanaman Modal mencatat sektor pertanian merupakan salah satu tulang punggung dalam pembangunan perekonomian nasional. Selain mampu menyerap tenaga kerja, sektor pertanian juga berperan penting dalam pembentukan PDB, penerimaan devisa, penyediaan pangan, pengentasan kemiskinan, perbaikan pendapatan masyarakat, bahkan pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem. Sektor pertanian juga tidak lepas dari permasalahan, antara lain menurut Data bank sentral menunjukkan, dalam kurun waktu 1990 hingga 2016. pangsa pasar sektor pertanian menurun drastis dari 22,09 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) menjadi 13,45 persen. Sementara itu, serapan tenaga kerja sektor pertanian juga menurun dari 55,3 persen menjadi 31,9 persen. (Sakina; 2017; Terus Turun, Pangsa Pertanian; <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/30/190607926/terus.turun.pa>

[ngsa.pertanian.terhadap.perekonomian.nasional](#) ; diakses pada tanggal 7 Juli 2017)

Perkembangan saham sektor pertanian juga tidak menunjukkan perkembangan yang baik, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia perkembangan saham sektor pertanian tahun 2011 rata-rata nilai saham sebesar 2.664 kemudian mengalami fluktuasi pada tahun berikutnya, data tahun 2015 rata-rata nilai saham pertanian sebesar 2.093 atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini juga berimbas pada perkembangan nilai IHSG di Indonesia mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya, seperti halnya tahun 2015, dimana Indeks Harga Saham Gabungan tidak memberikan *return* positif. Pada akhir tahun 2015, Indeks ditutup pada level 5.227. Banyak hal yang mengguncang pasar saham, seperti pelemahan ekonomi global, rendahnya harga minyak dan komoditi lainnya, devaluasi Yuan, rencana kenaikan suku bunga The Fed, dan faktor geopolitik global yang memanas (Tim Riset BNI46 UGM; 2016; *Financial Outlook* 2016, <https://fmuresearch.feb.ugm.ac.id/index.php/agenda-fmu/90-rilis-fmo-2016>; diakses pada tanggal 10 Juli 2017)

Menurut *Financial Outlook* 2016 sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mengalami penurunan terbesar dari IHSG, penyebabnya antara lain turunnya harga CPO dunia semenjak awal 2011 yang masih menunjukkan tren negatif hingga kini (2015) dimana CPO merupakan mayoritas komoditas yang dihasilkan oleh sektor pertanian tersebut, ditambah dengan kasus yang berkaitan dengan beberapa perusahaan penghasil CPO mengenai pembakaran hutan dalam pembukaan lahan yang sangat merugikan bagi perusahaan dan

pada akhirnya membuat kinerja perusahaan-perusahaan penghasil CPO menurun. Selain karena menurunnya harga CPO, dua komoditas pertanian andalan Indonesia lainnya seperti kakao dan karet menempati harga yang rendah. Harga karet yang rendah tersebut sangat dipengaruhi oleh permintaan pasar internasional.

Salah satu penurunan laba pada perusahaan di sektor pertanian yaitu PT Astra Argo Lestari yang mengalami penurunan laba bersih pada awal tahun 2015 sebesar Rp 156,09 miliar, menurun 80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 784,6 miliar. Namun di sisi lain aset Astra Agro Lestari mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi Rp 19,94 triliun dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp 18,55 triliun. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan asset perusahaan tidak dibarengi dengan peningkatan laba perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian & Suhardjono, 2006: 299). Nilai NPM pada perusahaan sektor pertanian selama tahun 2011-2015 masih rendah, diketahui nilai laba bersih yang cenderung menurun dibandingkan dengan



periode sebelumnya dan nilai rata-rata NPM sebesar -0.98 % (Data diolah dari BEI).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan pengaruh NPM terhadap harga saham, pertama penelitian dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) berjudul “Pengaruh *Deviden Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010” menunjukkan variabel ROE, DPS, dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Kedua penelitian dilakukan oleh Ina Rinanti (2008) yang berjudul “Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45” menunjukkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel ROI berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pemegang saham akan merasa puas ketika harga saham dari perusahaan mempunyai nilai yang tinggi dan terus mengalami kenaikan. Bagi investor ketika ingin melakukan investasi di pasar modal, dibutuhkan informasi mengenai nilai dari saham yang ada dalam pasar modal. Menentukan nilai saham dibagi menjadi tiga metode, pertama penilaian berdasarkan nilai buku, kedua berdasarkan nilai pasar, dan ketiga penilaian berdasarkan nilai intrinsik (Brigham, 2012: 50). Selain itu investor juga bisa menilai kemampuan perusahaan dengan rasio profitabilitas, menurut Khasmir (2008: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan.

*Return on equity* (ROE) merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif modal yang ditanamkan investor dalam upaya mendapatkan laba perusahaan. Nilai ROE dalam perusahaan sektor pertanian tidak mengalami pertumbuhan yang baik pada periode 2011-2015, karena nilai ROE sektor pertanian mengalami fluktuasi pada periode tersebut, berdasarkan data yang diolah dari BEI nilai rata-rata ROE hanya sebesar -3,35. Penelitian sebelumnya terkait *Return On Equity* (ROE) terdapat perbedaan hasil penelitian. Pertama penelitian dilakukan oleh Indra Setyawan (2014) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012” hasilnya menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Kedua penelitian dilakukan oleh Dwiatma Patriawan (2011) berjudul “Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan *Sektor Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di BEI tahun 2006-2008” hasilnya menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Harga saham dari Perusahaan Sektor Pertanian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, salah satu perusahaan yang mengalami penurunan adalah PT Sampoerna Agro Tbk, pada tahun 2011 harga saham Sampoerna Agro mencapai Rp 3.175 namun saat ini harga saham Sampoerna Agro turun menjadi Rp 2.100 dimana setiap tahun terus mengalami penurunan.

Brigham (2012: 69) mengutarakan stabilitas deviden merupakan hal yang diinginkan oleh investor, karena investor menyukai saham yang membayarkan

deviden yang lebih banyak disbanding dengan ekpektasi merekan daripada saham yang membagikan deviden secara tidak teratur. Pada Perusahaan Sektor Pertanian pembagian deviden cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, salah satunya PT Sampoerna Agro Tbk membagikan deviden tahun 2011 sebesar Rp 38, kemudian meningkat menjadi Rp108 tahun 2011, namun terus menurun sampai tahun 2015 hanya sebesar Rp 15. Hal ini menyebabkan pemilik saham harus lebih bersabar dalam mendapatkan hasil investasinya, penurunan deviden bukan berarti penurunan Harga Saham tersebut, walaupun nilai deviden turun jauh tetapi nilai saham tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Kurun waktu 1990 hingga 2016 pangsa pasar sektor pertanian menurun drastis dari 22,09 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) menjadi 13,45 persen.
2. Menurunnya harga CPO, kakao, dan karet yang berimbas pada saham sektor pertanian.
3. Selama tahun 2015 saham sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 33%, lebih besar daripada penurunan saham di sektor lain selama tahun 2015.

4. Ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan namun ada 6 perusahaan yang justru mengalami penurunan laba pada tahun 2015.
5. Rendahnya nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan sektor pertanian pada periode 2011-2015 nilai ROE hanya sebesar -3,53.
6. Rendahnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sektor pertanian pada periode 2011-2015 nilai NPM hanya sebesar -0,98.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian terkait Harga Saham yaitu Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE), pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperoleh masalah inti yang akan diteliti lebih lanjut sebagai berikut.

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE), secara bersamaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu diantaranya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE), Harga Saham. Penelitian ini sebagai bukti empiris dalam pengembangan teori dalam akuntansi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan bagi peneliti yang berikutnya, dengan mengetahui penelitian ini maka akan dapat dibandingkan dengan penelitian yang lainnya.

b. Bagi Akademik

Sebagai sarana informasi dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi penelitian.

c. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi atas teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan menambah wawasan dalam bidang bisnis saham.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Harga Saham**

Menurut Brigham (2010: 19) harga saham merupakan nilai pasar dikarenakan Harga Saham dapat menyalurkan kesejahteraan para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat, ada beberapa kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya meningkatkan harga saham yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik saham dan pemegang saham, yang tercermin pada harga saham.

##### **a. Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan harga pada saham yang terjadi di bursa pasar pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang terdiri dari permintaan dan penawaran saham (Jogiyanto, 2010: 130). Martono & Agus Harjito (2005: 3) juga menjelaskan bahwa harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan deviden) dan pengelolaan aset. Saham merupakan salah satu bentuk dari surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, keberhasilan tersebut akan menghasilkan *profit* dan kepuasan bagi para investor.

## b. Penilaian Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010: 183) penilaian saham ada tiga jenis, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai instrinsik saham.

### 1) Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan atas pembukuan perusahaan penerbit saham atau emiten, nilai buku per saham dapat menunjukkan besarnya pemegang saham yang mempunyai aktiva bersih pada perusahaan tersebut.

### 2) Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan nilai saham yang ada dipasar dengan ditunjukkan harga saham tersebut, nilai pasar ini terbentuk karena terjadi penawaran dan permintaan saham di bursa pasar.

### 3) Nilai Instrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang benar-benar terjadi atau nilai yang sesungguhnya, nilai ini sangat penting bagi para investor, karena dengan mengetahui nilai intrinsik pada saham investor dapat mengetahui apakah sebuah saham yang akan dibeli atau dijual investor tergolong murah, pas, atau justru lebih mahal dari nilai yang sebenarnya, Apabila nilai saham lebih rendah dari nilai intrinsiknya dapat dikategorikan sebagai *undervalue*, apabila nilai saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya maka dikategorikan *overvalue*. Hal ini dapat menjadi pertimbangan oleh para investor dalam memilih saham.



c. Analisis Harga Saham

Pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai suatu saham menurut Sunariyah (2006: 168) yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern.

1) Pendekatan Tradisional

Dua analisis yang digunakan untuk menganalisis surat berharga saham, yaitu

a) Analisis teknikal, merupakan salah satu teknik analisis

menggunakan data atau catatan atas pasar itu sendiri dalam upaya mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu. Pendekatan ini juga disebut pendekatan analisis pasar atau analisis internal, karena pendekatan ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham gabungan dan individu, dan faktor lain yang mendukung. Dasar dari analisis teknikal adalah:

(1) Tidak terdapat ketergantungan sistematis di dalam

keuntungan yang mampu dieksploitasi ke *return* abnormal

(2) Pada pasar tidak efisien, tidak semua informasi harga masa

lalu diamati ketika memprediksi dari keuntungan sekuritas.

(3) Nilai dari saham adalah fungsi permintaan dan penawaran,

Beberapa kesimpulan yang terkait dengan pendekatan analisis teknikal sebagai berikut ini:

- (1) Analisis teknikal didasarkan pada data pasar yang sudah dipublikasikan.
  - (2) Analisis teknikal berfokus pada ketepatan waktu, penekanannya di perubahan harga.
  - (3) Teknik analisa teknikal berfokus pada faktor internal melalui pergerakan pasar.
  - (4) Cenderung lebih berpusat pada pasar jangka pendek, karena dirancang untuk mendeteksi pergerakan harga dalam jangka waktu yang lebih singkat.
- b) Analisis Fundamental, analisis ini berdasarkan pada anggapan setiap saham mempunyai nilai intrinsik, nilai intrinsik ini yang akan diestimasi oleh para investor atau para analis. Nilai intrinsik merupakan fungsi dari variabel yang dimiliki perusahaan yang dikombinasikan dalam rangka menghasilkan keuntungan yang diharapkan dan ada resiko yang melekat di saham tersebut. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan harga saham pasar yang sekarang, harga pasar inilah refleksi dari rata-rata nilai intrinsiknya.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:149), bahwa dalam melakukan analisis harga saham, terdapat dua pendekatan yang sering digunakan, yaitu:

## 1) Analisis Fundamental

Analisis fundamental sangat berhubungan dengan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Analisis fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam menilai saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan termasuk indikator keuangan dan manajemen perusahaan”. Atas dasar tersebut, analisis fundamental ini merupakan analisis yang berbasis pada sektor riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham.

## 2) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan salah satu cara menganalisis saham berdasarkan observasi pergerakan saham di masa lalu. Menurut Darmadji dan Fakrudin (2012:160), analisis teknikal merupakan metode yang digunakan untuk menilai saham, dengan digunakan metode ini para analisis dapat melakukan evaluasi saham yang berbasis pada data-data statistik dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi.

### Indikator Analisis Teknikal

#### a) *Moving Average (Ma)*

Menurut Brooks (2007) analisis ini berdasarkan pergerakan saham pada periode sebelumnya dan formula perhitungan rata-ratanya akan membentuk suatu grafik garis yang digunakan

untuk mendeteksi trend yang sedang dan kemungkinan yang akan terjadi. *Moving Average* terbagi menjadi tiga bagian :

(1) *Simple Moving Average (SMA)*. Menunjukkan harga rata-rata pergerakan suatu saham dalam kurun waktu tertentu (biasanya harga penutupan pasar) . Rentang waktu yang digunakan tergantung pemilihan dari investor itu sendiri. Waktu yang biasa digunakan adalah rentang 10, 20, 25, 30, 50, 100 dan 200 hari. Rentang waktu yang singkat akan menghasilkan sinyal MA yang sensitif. Para *trader* transaksi jangka pendek menggunakan rentang yang lebih singkat. Jika menggunakan rentang waktu yang lebih pendek, akan sering terjadi sinyal palsu yang terbentuk. Sedangkan apabila menggunakan rentang jangka panjang, dapat meredam sinyal palsu namun sinyal yang dihasilkan agak lambat.

(2) *Weighted Moving Average (WMA)*. Teknik ini digunakan dalam penyusunan WMA adalah pembobotan pada hari terakhir adalah lebih berat dari pembobotan hari sebelumnya. WMA bersifat lebih sensitif dari SMA namun hanya meliputi satu periode saja misalnya WMA-5 maka harga yang dihitung hanya periode lima hari penutupan saja sehingga informasi yang diberikan terbatas.

(3) *Exponential Moving Average (EMA)*. Teknik ini digunakan dalam penyusunan EMA adalah pembobotan harga

penutupan saham yang semakin berat pada hari terakhir perhitungan. Fungsi EMA adalah menentukan *trend* yang akan terjadi. Bila garis EMA berada di atas grafik pergerakan harga maka kondisi yang terjadi adalah *downtrend*. Sedangkan garis EMA yang berada di bawah grafik pergerakan harga adalah menunjukkan kondisi *uptrend*.

b) Relative Strength Index (RSI)

Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Welles Wilder pada tahun 1978. RSI adalah suatu osilator dengan batasan rentang terendah (0) sampai rentang tertinggi (100). Rentang di bawah 30 disebut sebagai area *oversold* dan rentang di atas 70 disebut sebagai area *overbought*. Ada sebagian investor membuat wilayah *oversold* pada rentang di bawah 20 dan *overbought* pada rentang di atas 80. Semua tergantung pada strategi investor karena ditujukan untuk meredam sinyal palsu yang dihasilkan oleh osilator ini. Periode RSI standar menurut pembuatnya adalah 14 hari, namun dapat dirubah agar menghasilkan sinyal yang lebih sensitif menjadi 12, 10, 9, 8 atau 7 hari). Bila garis RSI menembus ke bawah garis rentang 70 memberikan sinyal *bearish*. Bila garis RSI menembus ke atas garis rentang 30 memberikan sinyal *bullish* (Weissman, 2005).

c) *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*

Teknik ini diciptakan oleh Gerald Appel. Teknik ini terjadi hubungan antara *Exponential Moving Average (EMA)* yang berbeda periode waktunya, atau dengan kata lain *MACD* adalah penggabungan dua buah indikator *EMA*. *MACD* termasuk indikator *lagging* dan sifatnya yang naik atau turun (*oscillator*) dibagi menjadi dua bagian limit bawah (*area oversold*) dan *limit* atas (*area overbought*) oleh garis level 0. Indikator *MACD* memiliki dua garis dimana salah satunya merupakan garis sinyal dan yang lain adalah garis *MACD*. Garis *MACD* merupakan selisih dari dua buah *EMA* (misalnya *EMA 26* dan *EMA 12*) dan menggunakan harga penutupan saham. Garis sinyal sifatnya lebih lambat dan merupakan moving average dari garis *MACD* (Vasiliou et al., 2006).

Standar garis sinyal biasanya adalah sembilan hari sedangkan garis *MACD* adalah 26 dan 12. apabila garis sinyal dibuat lebih pendek, misalnya tujuh hari maka akan memberikan sinyal yang lebih sensitif. apabila semakin rendah periodenya maka kekurangannya adalah akan memberikan banyak sinyal palsu. Sinyal jual adalah pada saat garis *MACD* memotong ke bawah garis sinyal. Sinyal beli adalah pada saat garis *MACD* memotong ke atas garis sinyal (Vasiliou et al., 2006).

Berdasarkan teknik analisis yang telah dijelaskan pada penelitian ini menggunakan analisis teknikal dengan menggunakan metode *Simple Moving Average*. Harga saham akan diambil 5 hari berturut-turut dan kemudian diambil rata-ratanya.

## 2) Pendekatan Portofolio Modern

Pendekatan portofolio modern menekankan pada aspek psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa, yaitu hipotesis pasar efisien. Pasar efisien merupakan harga-harga saham yang tercermin secara menyeluruh pada seluruh informasi yang ada di bursa.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Arifin (2001 : 116-125) ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

#### 1) Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

#### 2) Hukum permintaan dan penawaran

Setelah faktor fundamental faktor permintaan dan penawaran menjadi faktor kedua yang mempengaruhi harga saham. Dengan asumsi bahwa begitu investor mengetahui kondisi fundamental perusahaan mereka akan melakukan transaksi jual beli.

Tranasaksi–transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3) Tingkat suku bunga

Adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil risikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank. Penjualan saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

4) Valuta asing

Mata uang Amerika Serikat ( Dollar) merupakan mata uang dunia pada saat ini. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar sehingga menyebabkan harga saham akan naik.

5) Dana asing dibursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa



mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6) Indeks harga saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

7) *News and rumors*

Berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar *reshuffle* kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa

Menurut Weston dan Brigham (2001:26), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1) Laba per lembar saham (Earning Per Share/EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

## 2) Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara : a) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

## 3) Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu factor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

## 4) Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

## 5) Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

Menurut Robert Ang (1997) faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham adalah ukuran perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia bagi investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut akan semakin banyak. Sehingga jika terdapat suatu

informasi mengenai ukuran perusahaan tersebut, harga saham akan berubah secara naik atau turun.

Menurut Menurut Alwi (2008:87), faktor-faktor internal dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisian dan diakuisisi.
- 5) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

Berdasarkan pendapat dari berbagai sumber tersebut maka dapat ditarik kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu: Kondisi fundamental emiten, Hukum permintaan dan penawaran, Tingkat suku bunga, Valuta asing, Dana asing dibursa, Indeks harga saham, *News and rumors*, Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*), Tingkat Bunga, Jumlah Kas Deviden yang Diberikan, Jumlah laba yang didapat perusahaan, Tingkt Resiko dan Pengembalian, Ukuran Perusahaan, pengumuman direksi, pengumuman pendanaan,

pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, *Deviden Per Share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini dari berbagai sumber adalah ukuran perusahaan, *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE), atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang sudah dibahas sebelumnya.

## 2. Ukuran Perusahaan

Menurut Sawir (2004) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari laporan keuangan, dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total *assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. perusahaan yang berukuran besar akan mempunyai kelebihan dibandingkan ukuran perusahaan kecil, yang pertama adalah ukuran perusahaan mampu menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar atau *bergaining power* dalam bisnis keuangan. Ketiga adanya kemungkinan pengaruh skala dalam pembiayaan dan pengembalian sehingga perusahaan besar akan memperoleh banyak laba.

Menurut Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007) secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (*certainty*) yang

lebih besar daripada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksi risiko yang mungkin terjadi jika ia berinvestasi pada perusahaan itu. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran yang cukup besar, umumnya sudah berada pada tahap *maturity* dan akan memiliki prospek pembagian deviden yang baik dimasa yang akan datang serta pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya.

Sawir (2004) menjelaskan investor akan merespon positif sehingga harga saham akan meningkat. Kemudian pada umumnya perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran kecil sangat beresiko terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan saham dengan ukuran besar.

Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas

perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan *total asset* yang kecil (Daniati & Suhairi, 2006).

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari berbagai sumber maka kesimpulannya adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan maka akan terjadi kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini juga berlaku sebaliknya apabila terjadi penurunan ukuran perusahaan maka akan terjadi penurunan harga saham perusahaan.

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil

dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan (Bastian dan Suhardjono, 2006: 299).

Perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* relatif besar akan memiliki kemampuan untuk bertahan disaat kondisi keuangan yang sulit (Freddy Rangkuti, 2006: 151). NPM menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menampilkan tingkat efisiensi perusahaan sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya operasional pada periode tertentu. Sehingga semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dengan menekan biaya-biaya yang baik. Menurut Kasmir (2008:200) NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 4. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Tandelilin (2002:269), “ROE (*Return On Equity*) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang telah ditahan)”. Brigham (2010) juga menjelaskan bahwa “*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas biasa yang mengukur pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”. Menurut Kasmir (2011:196) *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas

Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Semakin tinggi ROE berarti

semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan (Hutami, 2012).

Menurut Kasmir (2008:200) ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Penelitian yang Relevan

| No | Penulis               | Judul Penelitian   | Persamaan                         | Perbedaan  | Hasil   |
|----|-----------------------|--|-----------------------------------|--|---|
| 1  | Yangs Analisa (2011)  | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008 | Ukuran Perusahaan dan Harga Saham | Sektor Perusahaan, variabel lainnya, dan periode pengambilan data. | Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham |
| 2  | Indra Setyawan (2014) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Time Interest Earned</i> , dan <i>Return On</i>   | Variabel ROE dan Harga Saham.     | Sektor perusahaan, periode pengambilan data, dan                   | <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif                         |



|   |                              |   |                                    |  |   |
|---|------------------------------|---|------------------------------------|--|---|
|   |                              | <i>Equity</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012.   |                                    | variabel lainnya.                              | terhadap harga saham.   |
| 3 | Rescyana Putri Hutami (2012) | Pengaruh <i>Dividen Per Share, Return On Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 | Variabel ROE, NPM, dan Harga Saham | Sektor perusahaan dan periode pengambilan data | variabel ROE, DPS, dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham |

### C. Kerangka Berfikir

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan tercermin pada besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, pada umumnya perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka

waktu yang relatif lama (Daniati & Suhairi, 2006). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat (Yangs Analisa, 2011).

## **2. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham**

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono, 2006: 299).

## **3. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham**

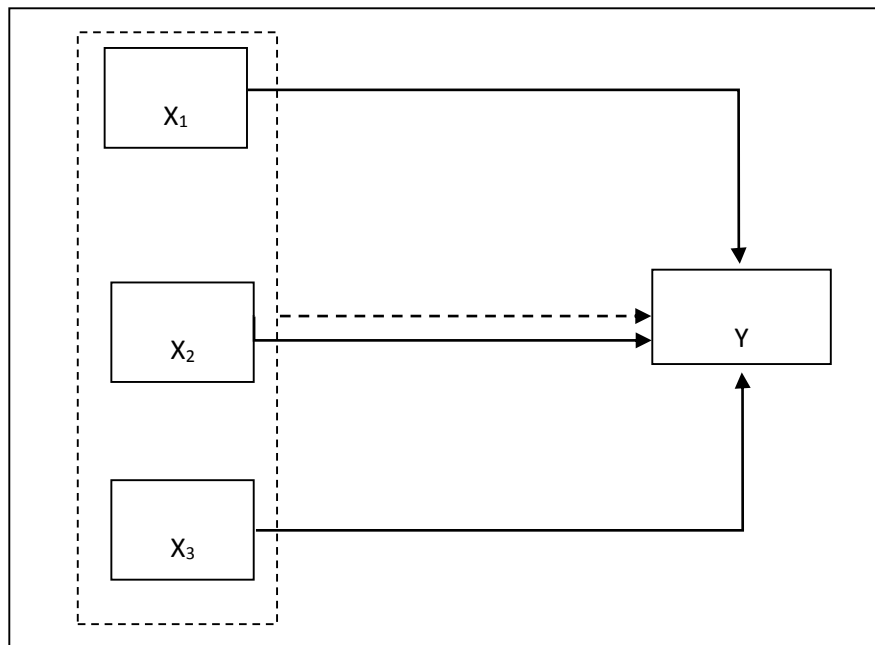
*Return On Equity* merupakan rasio dari profitabilitas dimana semakin besar nilai dari ROE maka menunjukkan kinerja yang semakin baik semakin meningkatnya laba maka ROE akan meningkat sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham (Hutami, 2012).

## **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, NPM, dan ROE terhadap Harga Saham**

Semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor kepada perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Nilai NPM yang semakin

besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif dan dipercaya dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE), semakin tinggi nilainya maka mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

#### D. Paradigma Penelitian



**Gambar 1.** Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Ukuran Perusahaan

$X_2$  : *Net Profit Margin* (NPM)

$X_3$  : *Return On Equity* (ROE)

Y : Harga Saham

—→ : Pengaruh individu antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

- - -> : Pengaruh bersama antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

## **E. Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H<sub>2</sub> : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H<sub>3</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-komparatif, dimana penelitian ini berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menelusuri kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Emzir (2012: 119) *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, dikarenakan variabel bebas tidak dapat dimanipulasi. Nama *ex post facto* sendiri dalam bahasa latin artinya “dari sesudah fakta”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena didasarkan oleh pengamatan peneliti dan dicari faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui data yang telah dikumpulkan (Suharsimi, 2011:121).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Sektor Pertanian yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2017.

### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Terikat (*dependent variabel*), yaitu Harga Saham (Y)
2. Variabel Bebas (*independent variabel*), yaitu Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ )

#### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini (objek penelitian) adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang berjumlah 21. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono,2011: 62). Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

| No           | Karakteristik  | Jumlah |
|--------------|--|--------|
| 1            | Perusahaan pertanian yang melakukan IPO maksimal tahun 2011.                   | 16     |
| 2            | Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2011-2015 secara berturut-turut. | 16     |
| 3            | Perusahaan yang memperoleh laba tahun 2011-2015 secara berturut-turut          | 9      |
| Total Sampel |  | 9      |

#### E. Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu pertama variabel dependen dan kedua variabel independen. Variabel dependen yang digunakan

yaitu harga saham dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, NPM, ROE.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham, harga saham merupakan harga pada saham yang terjadi di bursa pasar pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang terdiri dari permintaan dan penawaran saham (Jogiyanto, 2010: 130). Harga saham yang digunakan dalam penelitian diambil selama 5 hari berturut-turut setelah publikasi laporan keuangan dan menggunakan teknik *Moving Average*.

#### 2. Variabel Independen

##### a. Ukuran Perusahaan

Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah nilai aset dari perusahaan tersebut. Menurut Sujoko (2007) secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (*certainty*) yang lebih besar daripada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksi risiko yang mungkin terjadi jika ia berinvestasi pada perusahaan itu. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

b. NPM

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Bastian & Suhardjono, 2006: 299)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih periode T}} \times 100\%$$

c. ROE

*Return On Asset* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas investasi. Rumus yang dapat digunakan yaitu ROE merupakan hasil dari laba bersih dibagi dengan total aktiva dan dikalikan dengan 100%. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Mardiyanto, 2009: 196).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Akhir Tahun}} \times 100\%$$

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, metode dokumentasi merupakan pengambilan data dengan mengambil gambaran, catatan, atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian



(Sugiyono, 2011: 199). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **a. Uji Persyaratan Analisis**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Apabila dianalisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **2) Uji Multikolenieritas**

Uji multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolenieritas antara variabel bebas atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subyek/responden

$\sum XY$  : Total perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$  : jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$  : Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$  : Total kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi, 2006:170)

Syarat terjadinya multikolinearitas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS Versi 17.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali (2005: 105) adalah apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau di bawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata di bawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011, 188) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin–Watson (DW test). Syarat tidak terjadinya Autokorelasi menurut Suyono (2013) apabila nilai DW diantara -2 sampai 2.

#### b. Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, NPM terhadap Harga Saham, dan ROE terhadap Harga Saham terhadap Harga Saham. Rumus yang digunakan yaitu:

##### a) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria  
X = Prediktor  
A = Bilangan koefisien  
K = Bilangan konstanta

(Sutrino Hadi, 2004: 5)

- b) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y  
 $\sum xy$  : produk dari X dan Y  
 $\sum x$  : jumlah nilai X  
 $\sum y$  : jumlah nilai Y

(Sutrino Hadi, 2004: 5)

- c) Koefisien determinan ( $r^2$ ) antara kriteria T dan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , rumusnya sebagai berikut;

$$r^2(1) = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{\alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{\alpha_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

(Sutrino Hadi, 2004: 5)

Keterangan:

$r^2(1,2)$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$   
 $\alpha_1$  : koefisien variabel  $X_1$   
 $\alpha_2$  : koefisien variabel  $X_2$   
 $\alpha_3$  : koefisien variabel  $X_3$   
 $\sum x_1 y$  : jumlah produk  $X_1$  dan Y  
 $\sum x_2 y$  : jumlah produk  $X_2$  dan Y  
 $\sum x_3 y$  : jumlah produk  $X_3$  dan Y

$\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat variabel Y

d) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien

K : bilangan konstanta

e) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas (Ukuran Perusahaan, NPM, dan ROE) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan:

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$r^2$  : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2012: 230)

Jika nilai  $T_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dengan  $T_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Ukuran Perusahaan, NPM, dan ROE) terhadap variabel terikat (Harga Saham).

- a) Dari analisis variabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + \text{eit}$$

Dimana:

|                |                                     |
|----------------|-------------------------------------|
| Y              | : kriterium (variabel terikat)      |
| x <sub>1</sub> | : <i>predictor</i> (variabel bebas) |
| x <sub>2</sub> | : <i>predictor</i> (variabel bebas) |
| x <sub>3</sub> | : <i>predictor</i> (variabel bebas) |
| a              | : bilangan koefisien prediktor      |
| K              | : bilangan konstan                  |
| eit            | : Residual eror                     |

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- b) Mencari koefisien pengaruh antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> dengan Y, rumusnya sebagai berikut.

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y + \alpha_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

|                    |  |
|--------------------|--|
| R <sub>(1,2)</sub> | : koefisien korelasi antara X dan Y                  |
| α <sub>1</sub>     | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>1</sub> |
| α <sub>2</sub>     | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>2</sub> |
| α <sub>3</sub>     | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>3</sub> |
| Σx <sub>1</sub> y  | : jumlah produk antara X <sub>1</sub> dengan Y       |
| Σx <sub>2</sub> y  | : jumlah produk antara X <sub>2</sub> dengan Y       |
| Σx <sub>3</sub> y  | : jumlah produk antara X <sub>3</sub> dengan Y       |
| Σy <sup>2</sup>    | : jumlah kuadrat kriterium Y                         |

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- c) Mencari koefisien determinan (R<sup>2</sup>) antara predictor (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) dengan kriterium (Y), rumusnya adalah:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y + \alpha_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| R <sup>2</sup> <sub>(1,2)</sub> | : koefisien korelasi antara X dan Y                  |
| α <sub>1</sub>                  | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>1</sub> |
| α <sub>2</sub>                  | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>2</sub> |
| α <sub>3</sub>                  | : koefisien korelasi <i>predictor</i> X <sub>3</sub> |

- $\Sigma x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$
- $\Sigma x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$
- $\Sigma x_3 y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$
- $\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- d) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji  $F$ , rumusnya adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

#### Keterangan

- $F_{reg}$  : harga cacah  $F$  garis regresi
- $N$  : cacah kasus
- $m$  : cacah predictor
- $R$  : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

$F_{hitung}$  dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi

5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai signifikan. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai tidak signifikan.

- e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif maupun efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen terhadap perubahan variabel dependen ( $Y$ ). Untuk melihat signifikansi suatu garis regresi antara kriterium dengan prediktornya yang ditunjuk dari korelasi tiap variabel yang diteliti. Dengan rumus Sumbangan Relatif dan Efektif sebagai berikut :

a. Sumbangan Relatif ( SR %)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif suatu *predictor*

$\alpha$  : koefisien *predictor*

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektivitas dari suatu predictor

SR % : sumbangan relatif dari suatu predictor

$R^2$  : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2015. Populasi perusahaan berjumlah 21, setelah diambil sampel berdasarkan kriteria maka perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 9 perusahaan dengan *time series* 5 tahun sehingga jumlah data penelitian berjumlah 45 data. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE). Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-komparatif, dimana penelitian ini berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menelisik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

#### **B. Deskripsi Data**

Data dalam penelitian ini ada 4 variabel, yaitu Harga Saham (Y), Ukuran Perusahaan (X1), *Net Profit Margin* (NPM) (X2), dan *Return On Equity* (ROE) (X3). Bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang didapat ketika penelitian. Data tersebut akan dideskripsikan dan diuji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam

penelitian ini. Pada deskripsi data berikut akan disajikan informasi data berupa mean, median, modus, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.. Berikut ini deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat:

### 1. Harga Saham

Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham, harga saham merupakan harga pada saham yang terjadi di bursa pasar pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang terdiri dari permintaan dan penawaran saham (Jogiyanto, 2010: 130). Harga Saham yang digunakan dalam penelitian diambil saat penutupan (*closing price*) setelah publikasi laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Deskripsi Harga Saham

| Variabel    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Harga Saham | 45 | 53      | 25.584  | 3.046,66 | 6.019,43       |

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai minimum dari Harga Saham adalah 53 sedangkan nilai tertinggi berada diangka 25.584, untuk nilai minimum sebesar 53 dimiliki oleh saham dari PT. Dharma Samudra Fishing Industries dan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Astra Agro Lestari. Nilai rata-rata Harga Saham diperoleh sebesar 3.046,66 dan standar deviasi sebesar 6.019,43.

### 2. Ukuran Perusahaan

Data keuangan yang diambil untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu nilai total aset dari masing-masing perusahaan, data diambil pada

saat akhir tahun pembukuan dengan jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan hasil olah data diketahui rincian Ukuran Perusahaan sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Ukuran Perusahaan

| Variabel          | N  | Minimum         | Maximum            | Mean              | Std. Deviation    |
|-------------------|----|-----------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| Ukuran Perusahaan | 45 | 161.729.000.000 | 31.697.142.000.000 | 8.655.030.111.111 | 8.807.030.320.917 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai dari aset perusahaan terendah sebesar 161.729.000.000 yang dimiliki oleh PT. Dharma Samudra Fishing Industries, sedangkan nilai tertinggi sebesar 31.697.142.000.000 yang dimiliki oleh PT. Salim Ivomas Pratama. Nilai rata-rata dari Ukuran Perusahaan sebesar 8.655.030.111.111 dan standar deviasi sebesar 8.807.030.320.917.

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

Data keuangan yang diambil untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM) yaitu laba bersih dibagi penjualan dan dikalikan 100% dari masing-masing perusahaan, data diambil pada saat akhir tahun pembukuan dengan jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan hasil olah data diketahui rincian *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi *Net Profit Margin* (NPM)

| Variabel          | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Net Profit Margin | 45 | 1.34    | 36.30   | 13.5296 | 8.11110        |

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai dari *Net Profit Margin* (NPM) terendah sebesar 1.34 yang dimiliki oleh PT. Jaya Agra Wattie, sedangkan nilai tertinggi sebesar 36.30 yang dimiliki oleh PT. PP

London Sumatra Indonesia. Nilai rata-rata dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 13.5296 dan standar deviasi sebesar 8.11110.

#### 4. *Return On Equity* (ROE)

Data keuangan yang diambil untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) yaitu laba bersih dibagi ekuitas dan dikalikan 100% dari masing-masing perusahaan, data diambil pada saat akhir tahun pembukuan dengan jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan hasil olah data diketahui rincian *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut.

Tabel 4. *Return On Equity* (ROE)

| Variabel         | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Return On Equity | 45 | 0.91    | 29.65   | 12.4113 | 7.47250        |

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai dari *Return On Equity* (ROE) terendah sebesar 0.91 yang dimiliki oleh PT. Jaya Agra Wattie, sedangkan nilai tertinggi sebesar 29.65 yang dimiliki oleh PT. PP London Sumatra Indonesia. Nilai rata-rata dari *Return On Equity* (ROE) sebesar 12.4113 dan standar deviasi sebesar 7.47250.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 5) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Apabila dianalisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal

dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Normalitas

| No | Test                                      | N  | Signifikansi | Hasil        |
|----|---|----|--------------|--------------|
| 1  | <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> | 45 | 0.020        | Tidak Normal |

Berdasarkan data yang telah diolah diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel berada di bawah 0.05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu dengan transformasi data dengan menggunakan *Logaritma Natural* agar data berdistribusi normal, dari transformasi data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas

| No | Variabel                                  | N  | Signifikansi | Hasil  |
|----|---|----|--------------|--------|
| 1  | <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> | 45 | 0.756        | Normal |

Berdasarkan transformasi data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.756, karena diatas nilai signifikansi 0.05 maka data berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya.

6) Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Menurut Imam Ghozali Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis:

*Tolerance value* < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinieritas

*Tolerance value* > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinieritas

(Imam Ghozali, 2013:170)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

| No | Variabel               | Nilai Toleran |        | Nilai VIF |        |
|----|------------------------|---------------|--------|-----------|--------|
|    |                        | Tabel         | Hitung | Tabel     | Hitung |
| 1  | Ukuran Perusahaan (X1) | 0,100         | 0,589  | 10,000    | 1.698  |
| 2  | Net Profit Margin (X2) | 0,100         | 0.453  | 10,000    | 2.209  |
| 3  | Return On Equity (X3)  | 0,100         | 0.562  | 10,000    | 1.778  |

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai toleran lebih besar dari 0,100 dan lebih kecil dari nilai VIF sebesar 10,000 maka disimpulkan masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga dapat dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya.

## 7) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan.

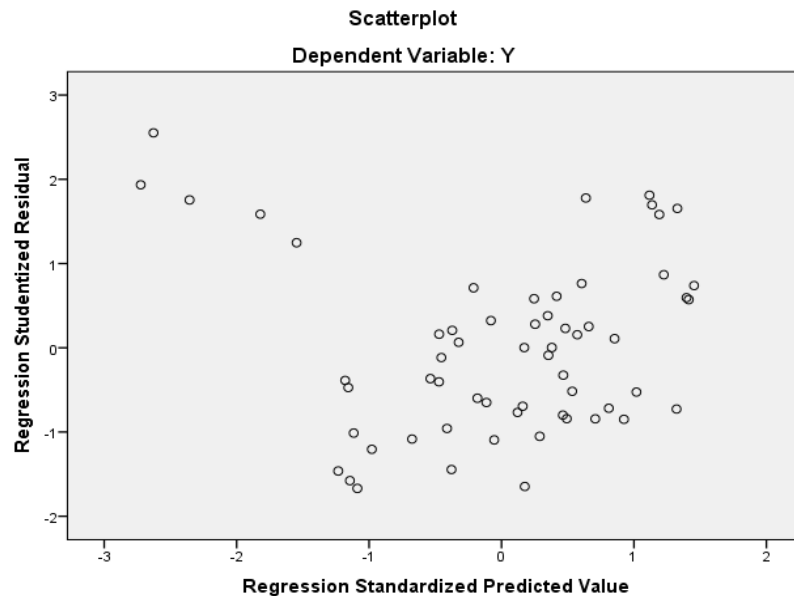
Dasar pengambilannya dengan *Spearman's rho* yaitu nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi malah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010). Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata di bawah nilai 0 dan di atas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

| No | Variabel               | Nilai Signifikansi |        |
|----|------------------------|--------------------|--------|
|    |                        | Tabel              | Hitung |
| 1  | Ukuran Perusahaan (X1) | 0.05               | 0.070  |
| 2  | Net Profit Margin (X2) | 0.05               | 0.373  |
| 3  | Return On Equity (X3)  | 0.05               | 0.217  |

Berdasarkan tabel 8 diketahui masing-masing variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga bisa

dikategorikan data terbebas dari heteroskedastisitas. Data lain untuk mendukung uji heteroskedastisitas yaitu dengan grafik plot.



Gambar 2. Grafik Plot

Berdasarkan grafik plot tersebut diketahui bahwa titik-titik menyebar merata diatas dan dibawah sumbu 0 dan tidak mengelompok membentuk pola tertentu, sehingga data terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 8) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011, 188) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin–Watson (DW test). Syarat tidak terjadinya Autokorelasi menurut Suyono (2013) apabila nilai DW



diantara -2 sampai 2. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan diketahui nilai DW diperoleh 0.719 sehingga data terbebas dari Autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang sudah dilakukan dapat disimpulkan data lolos dari uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis, baik untuk parsial maupun berganda.

#### D. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Pada analisis regresi sederhana yang akan diukur, Kriteria hipotesis diterima ( $H_a$ ) apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan bernilai signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%). Kriteria hipotesis ditolak apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan tidak berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%).

Hasil dari perhitungan uji hipotesis pertama dan uji hipotesis yang kedua dengan analisis regresi sederhana diketahui hasil korelasi dari variabel Ukuran Perusahaan (X1), *Net Profit Margin* (NPM) (X2), *Return On Equity* (ROE) (X3) dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

| No | Korelasi      | N  | Harga t |       |
|----|---------------|----|---------|-------|
|    |               |    | Hitung  | tabel |
| 1  | X1 terhadap Y | 45 | 2.014   | 5.204 |
| 2  | X2 terhadap Y | 45 | 2.014   | 5.126 |
| 3  | X3 terhadap Y | 45 | 2.014   | 2.788 |

Tabel 10. Nilai Signifikansi Setiap Hipotesis.

| No | Korelasi      | N  | Harga Sig | Sig   | Kategori   |
|----|---------------|----|-----------|-------|------------|
| 1  | X1 terhadap Y | 45 | 0.05      | 0.000 | Signifikan |
| 2  | X2 terhadap Y | 45 | 0.05      | 0.000 | Signifikan |
| 3  | X3 terhadap Y | 45 | 0.05      | 0.008 | Signifikan |

### 1. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama adalah “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015”. Hasil dari perhitungan diketahui persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 11. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Pertama.

| Variabel      | r <sup>2</sup> | Beta  | Konstanta |
|---------------|----------------|-------|-----------|
| X1 terhadap Y | 0,386          | 0,682 | -13.011   |

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 0,682X_1 - 13.011$

Berdasarkan tabel 20 diketahui koefisien determinasi r<sup>2</sup> sebesar 0,386 yang menunjukkan 38.6% perubahan variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi Harga Saham. Nilai Beta menunjukkan apabila variabel Ukuran Perusahaan meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.682 poin.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui uji hipotesis pertama adalah r<sub>xy</sub> sebesar 0,622 yang menunjukkan besarnya hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham sebesar 0,622.

Tahap selanjutnya adalah uji t, dari hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5.204 dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2.014 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham, sehingga Hipotesis I diterima.

## 2. Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua adalah “*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.”. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 12. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.

| Variabel      | $r^2$ | Beta  | Konstanta |
|---------------|-------|-------|-----------|
| X2 terhadap Y | 0,379 | 1,157 | 4,123     |

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 1,157X_2 + 4,123$

Berdasarkan tabel 12 diketahui koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,379 yang menunjukkan 37,9% perubahan variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi Harga Saham. Nilai Beta menunjukkan apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1,157 poin.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui  $r_{xy}$  sebesar 0,616 lebih besar dari  $R_{tabel}$  yaitu 0,176. Sehingga nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,616 menunjukkan besarnya hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham sebesar 0,616.

Tahap selanjutnya adalah uji t, dari hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5.126 dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2.014 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham, sehingga Hipotesis II diterima.

### 3. Uji Hipotesis III

Hipotesis ketiga adalah “*Return Of Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.”. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham. Berikut penjelasannya:

Tabel 13. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Ketiga.

| Variabel      | $r^2$ | Beta  | Konstanta |
|---------------|-------|-------|-----------|
| X3 terhadap Y | 0,153 | 0,782 | 5.060     |

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 0,782X_3 + 5.060$

Berdasarkan tabel tersebut diketahui Koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,153 yang menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi Harga Saham sebesar 15,3%. Persamaan tersebut menunjukkan apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,782 poin.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui  $r_{xy}$  sebesar 0,391 lebih besar dari  $R_{tabel}$  yaitu 0,176 maka mengindikasikan bahwa besarnya hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham senilai 0,391.

Berdasarkan hasil uji t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2.788 dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1.657 maka hipotesis ketiga diterima dan nilai signifikansi 0,008 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham sehingga Hipotesis III diterima.

#### 4. Uji Hipotesis IV

Analisis Regresi Berganda dilakukan untuk menguji Hipotesis keempat yaitu “Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Of Equity* (ROE) secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015”. Hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui sebagai berikut.

Tabel 14. Persamaan Regresi Berganda

| Variabel      | $r^2$ | Beta  | Konstanta | $e_{it}$ |
|---------------|-------|-------|-----------|----------|
| X1 terhadap Y | 0,607 | 0,707 | -16,211   | 3.870    |
| X2 terhadap Y |       | 0,182 |           |          |
| X3 terhadap Y |       | 0,883 |           |          |

Persamaan Regresi Berganda

$$Y = -16,211 + 0,707X_1 + 0,182X_2 + 0,883X_3 + 3.870$$

Persamaan garis regresi Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai X1 bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,707 poin dengan asumsi nilai X2 tetap. Apabila nilai X2 bertambah 1 poin maka

Harga Saham akan bertambah 0,182 poin, sedangkan nilai X3 bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,883.

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel independen (Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE)) sama dengan nol maka Harga Saham sebesar Rp -16,211. Koefisiensi determinasi  $r^2$  sebesar 0,607 yang artinya Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan memiliki 60,7% perubahan variabel Harga Saham. Selisih dari 60,7% atau 39,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 15. Hasil Koefisiensi Korelasi

| Variabel                 | N  | Nilai $r_{xy}$ |             |
|--------------------------|----|----------------|-------------|
|                          |    | $R_{hitung}$   | $R_{tabel}$ |
| X1, X2 dan X3 terhadap Y | 45 | 0,796          | 0,198       |

Berdasarkan tabel 23 didapat harga  $r_{xy}$  sebesar 0,796, maksudnya Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersamaan memiliki hubungan terhadap Harga Saham.

Tabel 16. Nilai Signifikansi Hepotesis Keempat

| Variabel                 | N  | Nilai F      |             | Sig.  | Kategori   |
|--------------------------|----|--------------|-------------|-------|------------|
|                          |    | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ |       |            |
| X1, X2 dan X3 terhadap Y | 45 | 23,611       | 3,220       | 0,000 | Signifikan |

Uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 23,611, dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  df 2:42 sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  3,220, hal ini menunjukkan ada

pengaruh antara ketiga variabel bebas dengan variabel terikat. Harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,796 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

#### E. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan relatif yang diberikan satu variabel yaitu Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham, dengan asumsi variabel yang tidak diteliti diabaikan. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan variabel-variabel lain.

Perhitungan dilakukan dengan MS Excel 2013 untuk mencari sumbangan relatif dari Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) , juga untuk mencari sumbangan efektif dari Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE), berikut hasilnya :

Tabel 17. Sumbangan Relatif

| Variabel                       | Sumbangan Relatif |
|--------------------------------|-------------------|
| Ukuran Perusahaan              | 63,28%            |
| <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 9,42%             |
| <i>Return On Equity</i> (ROE)  | 27,30%            |
| Total                          | 100%              |

Sumbangan relatif dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 63,28%, artinya dari variabel bebas Ukuran Perusahaan menyumbang 63,28% dari variabel Harga Saham dengan mengabaikan faktor lain yang tidak diteliti, Sumbangan relatif dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 9,42%, artinya dari variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) menyumbang 9,42% dari variabel Harga Saham dengan mengabaikan faktor lain yang tidak diteliti dan Sumbangan relatif dari variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 27,30%, artinya dari variabel bebas *Return On Equity* (ROE) menyumbang 27,30% dari variabel Harga Saham dengan mengabaikan faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 18. Sumbangan Efektif

| Variabel                       | Sumbangan Efektif |
|--------------------------------|-------------------|
| Ukuran Perusahaan              | 38,38%            |
| <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 5,71%             |
| <i>Return On Equity</i> (ROE)  | 16,56%            |
| Total                          | 60,66%            |

Sumbangan efektif dari Ukuran Perusahaan sebesar 38,38% artinya Ukuran Perusahaan menyumbang 38,38% dari variabel Harga Saham, sumbangan efektif dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 5,71% artinya *Net Profit Margin* (NPM) menyumbang 5,71% dari variabel Harga Saham, dan sumbangan efektif dari *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,56%, artinya *Return On Equity* (ROE) menyumbang 16,56% dari Variabel Harga Saham. Total sumbangan dari tiap variabel bebas berjumlah 60,66%,



dengan kata lain 39,34% dari variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X1 atau Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  (4,907) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,014) dan nilai t bertanda positif, juga didukung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwan semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka investor semakin tertarik untuk menambah investasinya dan akan meningkatkan Harga Saham perusahaan Pertanian, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah Ukuran Perusahaan.

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 0,667X_1 - 12,621$ , koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,359 yang menunjukkan 35.9% perubahan variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi Harga Saham. Nilai Beta menunjukkan apabila variabel Ukuran Perusahaan meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.667 poin

Hasil penelitian selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Semakin besar nilai aset

perusahaan maka investor akan tertarik menanamkan modal ke perusahaan, hal ini akan berimbas pada meningkatnya harga saham perusahaan, karena investor melihat nilai aset perusahaan yang besar mempunyai kepastian yang lebih tinggi, sehingga mempunyai prospek yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Yangs Analisa (2011) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## 2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X2 atau *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  (4.794) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,014) dan nilai t bertanda positif, juga didukung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwan semakin meningkat *Net Profit Margin* (NPM) maka investor akan semakin besar menambah atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan akan meningkatkan Harga Saham perusahaan Pertanian, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 1,126X_2 + 4,167$ , nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,348 yang menunjukkan 34.8% perubahan variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi Harga Saham. Nilai Beta

menunjukkan apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1,126 poin.

Hasil penelitian selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Bastian dan Suhardjono (2006: 299) dimana semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan juga dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Cintamy Prananti Putri (2012) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X3 atau *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  (2.776) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,014) dan nilai t bertanda positif, juga didukung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat *Return On Equity* (ROE) maka investor akan semakin besar menambah atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan akan meningkatkan Harga Saham perusahaan Pertanian, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah *Return On Equity* (ROE).

Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 0,791X_3 + 5.008$  nilai determinasi  $r^2$  sebesar 0,152 yang menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi Harga Saham sebesar 15,2%. Persamaan tersebut menunjukkan apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,791 poin.

Hasil penelitian selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Menurur Kasmir (2011:196) dimana semakin besar *Return On Equity* (ROE) perusahaan dapat dikatakan mampu menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba, dengan meningkatnya laba bersih maka akan meningkatnya nilai ROE sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan yang berimbas pada kenaikan Harga Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Indra Setyawan (2014) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai uji f, dimana nilai  $f_{hitung}$  (20,417) lebih besar dari  $f_{tabel}$  (3,220) dan nilai t bertanda positif, juga didukung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin meningkatnya Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) maka investor semakin tertarik menambah atau menanamkan modalnya di perusahaan dan akan meningkatkan Harga Saham perusahaan Pertanian, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE).

Persamaan garis regresi  $Y = 0,637.X_1 + 0,069X_2 + 0,453X_3 - 16,267$ . Hasil persamaan regresi menunjukkan Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) apabila nilai Ukuran Perusahaan bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,637 poin. Apabila nilai *Net Profit Margin* (NPM) bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,069 poin, sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,453.

Sumbangan efektif dari Ukuran Perusahaan sebesar 36,29% artinya Ukuran Perusahaan menyumbang 36,29% dari variabel Harga Saham, sumbangan efektif dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 3,90% artinya *Net Profit Margin* (NPM) menyumbang 3,90% dari variabel Harga Saham, dan sumbangan efektif dari *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,81%, artinya *Return On Equity* (ROE) menyumbang 16,81% dari Variabel Harga Saham. Total sumbangan dari tiap variabel bebas berjumlah 57,00%, dengan kata lain 43% dari variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan  $T_{hitung}$  5.204 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,014.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan  $T_{hitung}$  5.126 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,014.
3. *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan  $T_{hitung}$  2,785 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,014.
4. Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Of Equity* (ROE), secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan  $F_{hitung}$  23.611 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,220.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ada banyak, namun peneliti hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*

(NPM), dan *Return Of Equity* (ROE), sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu menjelaskan variasi harga saham secara lengkap.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit, yaitu hanya 9 sampel saja.
3. Penelitian ini dibatasi pada sektor pertanian saja sehingga tidak dapat digeneralisasikan ke sektor lainnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Investor
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam menilai perkembangan perusahaan pertanian.
  - b. Rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga variabel tersebut perlu mendapat perhatian dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan pertanian.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Sampel penelitian dapat diperbanyak sehingga lebih mampu memberikan hasil secara akurat dan dapat menyeluruh.
  - b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan, tidak hanya pada sektor pertanian namun juga sektor yang lainnya agar hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Sirwah
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin, Ali. (2001). *Membaca Saham*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Bambang Sakti Aji Budi Utomo. (2009). “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret
- Bastian, Indra Suhardjono. (2006). Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.*
- Bodie, et al, (2003). *Essential of Investments*, International Edition, McGraw-Hill, New York.
- Bodie et al. (2011). *Investments and Portfolio Management*. 9th Edition. New York : McGraw-Hill Irwin.
- Brigham, Eugene F & J.F Houston. (2010). *Manajemen Keuangan 1 dan 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brook, Al, (2012). *Trading Price Action Trading Ranges: Technical Analysis of Price Charts Bar by Bar for the Serious Trader*, Hoboken. New Jersey : John Wiley and Sons, Inc,
- Cintamy Prananti Putri. (2013). “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Daniati, Ninna; Suhairi, (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.



- Dwiatma Patriawan. (2011). "Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholassale And Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Emery DR, Finnerty JD. (1997). *Corporate Financial Management*, 2nd edition. Upper Sadle River Prentice Hall Inc.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta; Rajawali Pers
- Fakhrudin & Sopian Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol 1, No 1.
- Ina Rinati. (2008). " Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45". *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Indra Setyawan. (2014). " Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Martono & Agus Harjito. (2005). *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Yogyakarta: Ekonisia.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Yogyakarta: Ekonisia.
- Nana, Syaodih S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. (2008). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.

- Rangkuti, Freddy. (2006). *Business Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis & Analisis Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rescyana Putri Hutami. (2012). “Pengaruh *Dividen Per Share, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Cetakan Kesatu, Bandung ; CV. Alfabeta.
- Sawir, Agnes. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Stice, et all, (2004). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kelima Belas. Jakarta.: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujoko & Ugy Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. BENEFIT
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2002). *Saham dan Obligasi*. Edisi pertama. UAJY. Yogyakarta
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.
- Titin Herawati. (2012). “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Yang Analisa. (2011). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Website Bursa Efek Indonesia

The screenshot shows the IDX (Indonesia Stock Exchange) website interface. The browser address bar displays `www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx`. The page title is "Laporan Keuangan & Tahunan".

**Navigation Menu (Left):**

- Tentang BEI
- Perusahaan Tercatat
- Aktivitas Pencatatan
- Profil Perusahaan Tercatat
- Pencatatan Saham
- Laporan Keuangan & Tahunan
- Pengumuman Emiten
- Riset Ekuitas Pefindo
- Kalender Perusahaan Tercatat
- XBRL
- IDX ISO20022
- Anggota Bursa & Partisipan
- Informasi Pasar
- Berita & Pengumuman
- Peraturan
- Publikasi
- Produk & Layanan
- Informasi
- Unduh Data

**Main Content Area:**

### Laporan Keuangan & Tahunan

Tipe Laporan Keuangan:  Laporan Keuangan  Laporan Tahunan

Jenis Efek:  Saham  Obligasi

Kode>Nama Perusahaan\*:

Tahun:

**CARI**

\* Masukkan kode/nama perusahaan;  
\* Kode/nama perusahaan dapat dimasukkan lebih dari satu dengan memberikan tanda titik koma (,) dan tanpa spasi diantara masing-masing kode;  
\* Biarkan kosong untuk pencarian laporan keuangan/tahunan yang disampaikan oleh seluruh perusahaan tercatat atau penerbit obligasi.

**Search Results:**

Rabu, 03 April 2013, 16:38:21

|                 |   |
|-----------------|---|
| Kode Perusahaan | AALI                                    |
| Nama Perusahaan | Astra Agro Lestari Tbk                  |
| Tahun           | 2012                                    |
| Lampiran        | - AALI_Annual Report 2012.pdf (4425 kb) |

Page size: 10 Items 1 to 1 of 1

Load Processing Time: 44ms.

Lampiran 2. Populasi Perusahaan Pertanian

| DAFTAR PERUSAHAAN PERTANIAN |                 |  |      |
|-----------------------------|-----------------|--|------|
| No                          | Kode perusahaan | Nama Perusahaan                            | IPO  |
| 1                           | AALI            | Astra Agro Lestari Tbk                     | 1997 |
| 2                           | ANJT            | Austindo Nusantara Jaya                    | 2013 |
| 3                           | BISI            | Bisi International Tbk                     | 2007 |
| 4                           | BTEK            | Bumi Teknokultura Unggul                   | 2004 |
| 5                           | BWPT            | Eagle High Plantations Tbk                 | 2009 |
| 6                           | CPRO            | Central Proteinaprima Tbk                  | 2006 |
| 7                           | DNSG            | Dharma Satya Nusantara Tbk                 | 2013 |
| 8                           | DSFI            | Dharma Samudra Fishing Industries Tbk      | 2000 |
| 9                           | GOLL            | Golden Plantation                          | 2014 |
| 10                          | GZCO            | Gozco Plantation Tbk                       | 2008 |
| 11                          | IIKP            | Inti Agro Resources                        | 2002 |
| 12                          | JAWA            | Jaya Agra Wattie Tbk                       | 2011 |
| 13                          | LSIP            | PP London Sumatra Indonesia Tbk            | 1996 |
| 14                          | MAGP            | Multi Agro Gemilang Plantation             | 2013 |
| 15                          | PALM            | Provident Agro Tbk                         | 2007 |
| 16                          | SGRO            | Sampoerna Agro Tbk                         | 2007 |
| 17                          | SIMP            | Salim Ivomas Pratama Tbk                   | 2011 |
| 18                          | SMAR            | Sinar Mas Agro Resources and Tecnology Tbk | 1992 |
| 19                          | SSMS            | Sawit Sumbermas Sarana Tbk                 | 2013 |
| 20                          | TBLA            | Tunas Baru Lampung Tbk                     | 2000 |
| 21                          | UNSP            | Bakrie Sumatra Plantation Tbk              | 1990 |

Lampiran 3. Sampel Penelitian

| No | Perusahaan | Tahun | Publikasi | MV1   | MV2   | MV3   | MV4   | MV5   | Harga Saham |
|----|------------|-------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| 1  | AALI       | 2011  | 20/2/2012 | 17605 | 17684 | 17565 | 17447 | 16853 | 17430.8     |
|    |            | 2012  | 3/4/2013  | 15245 | 15286 | 15079 | 15037 | 15079 | 15145.2     |
|    |            | 2013  | 7/4/2014  | 25012 | 25012 | 25060 | 26394 | 26441 | 25583.8     |
|    |            | 2014  | 20/3/2015 | 23559 | 23392 | 22392 | 22106 | 22534 | 22796.6     |
|    |            | 2015  | 27/4/2016 | 15483 | 15340 | 15483 | 15436 | 14983 | 15345       |
| 2  | BISI       | 2011  | 2/5/2012  | 850   | 870   | 860   | 840   | 860   | 856         |
|    |            | 2012  | 2/5/2013  | 730   | 720   | 740   | 750   | 750   | 738         |
|    |            | 2013  | 30/4/2014 | 600   | 595   | 625   | 625   | 620   | 613         |
|    |            | 2014  | 30/4/2015 | 1395  | 1395  | 1400  | 1385  | 1385  | 1392        |
|    |            | 2015  | 29/4/2016 | 1650  | 1580  | 1570  | 1570  | 1550  | 1584        |
| 3  | BWPT       | 2011  | 2/5/2012  | 1271  | 1213  | 1213  | 1213  | 1180  | 1218        |
|    |            | 2012  | 2/4/2013  | 1072  | 1055  | 1064  | 1055  | 1039  | 1057        |
|    |            | 2013  | 30/4/2014 | 1163  | 1151  | 1151  | 1155  | 1159  | 1155.8      |
|    |            | 2014  | 30/4/2015 | 245   | 250   | 262   | 265   | 267   | 257.8       |
|    |            | 2015  | 29/4/2016 | 262   | 266   | 262   | 248   | 246   | 256.8       |
| 4  | DSFI       | 2011  | 2/5/2012  | 62    | 61    | 61    | 61    | 61    | 61.2        |
|    |            | 2012  | 3/4/2013  | 61    | 65    | 63    | 61    | 60    | 62          |
|    |            | 2013  | 28/3/2014 | 52    | 52    | 55    | 54    | 54    | 53.4        |
|    |            | 2014  | 30/4/2015 | 98    | 93    | 95    | 109   | 118   | 102.6       |
|    |            | 2015  | 28/4/2016 | 125   | 125   | 124   | 124   | 123   | 124.2       |
| 5  | JAWA       | 2011  | 2/5/2012  | 410   | 405   | 395   | 390   | 385   | 397         |
|    |            | 2012  | 29/4/2013 | 380   | 385   | 375   | 375   | 375   | 378         |
|    |            | 2013  | 30/4/2014 | 361   | 361   | 361   | 361   | 362   | 361.2       |
|    |            | 2014  | 30/4/2015 | 323   | 319   | 317   | 317   | 317   | 318.6       |
|    |            | 2015  | 29/4/2016 | 172   | 169   | 171   | 171   | 171   | 170.8       |
| 6  | LSIP       | 2011  | 29/2/2012 | 2675  | 2700  | 2750  | 2675  | 2675  | 2695        |
|    |            | 2012  | 20/3/2013 | 1900  | 1820  | 1810  | 1850  | 1910  | 1858        |
|    |            | 2013  | 28/2/2014 | 2050  | 2025  | 2145  | 2235  | 2310  | 2153        |
|    |            | 2014  | 27/2/2015 | 1915  | 1920  | 1895  | 1910  | 1875  | 1903        |
|    |            | 2015  | 30/3/2016 | 1820  | 1800  | 1760  | 1770  | 1755  | 1781        |
| 7  | SGRO       | 2011  | 30/3/2012 | 3600  | 3600  | 3550  | 3625  | 3650  | 3605        |
|    |            | 2012  | 2/4/2013  | 2175  | 2175  | 2200  | 2200  | 2175  | 2185        |
|    |            | 2013  | 27/3/2014 | 2135  | 2120  | 2130  | 2135  | 2145  | 2133        |
|    |            | 2014  | 30/3/2015 | 1880  | 1885  | 1870  | 1850  | 1875  | 1872        |
|    |            | 2015  | 29/3/2016 | 1950  | 1950  | 1975  | 1975  | 1975  | 1965        |
| 8  | SIMP       | 2011  | 29/2/2012 | 1440  | 1440  | 1410  | 1400  | 1380  | 1414        |

|   |      |      |           |      |      |      |      |      |       |
|---|------|------|-----------|------|------|------|------|------|-------|
|   |      | 2012 | 6/3/2013  | 1140 | 1140 | 1100 | 1070 | 1100 | 1110  |
|   |      | 2013 | 28/2/2014 | 835  | 835  | 865  | 925  | 955  | 883   |
|   |      | 2014 | 27/2/2015 | 755  | 740  | 740  | 735  | 725  | 739   |
|   |      | 2015 | 29/4/2016 | 484  | 484  | 484  | 500  | 498  | 490   |
| 9 | TBLA | 2011 | 30/3/2012 | 630  | 630  | 640  | 640  | 630  | 634   |
|   |      | 2012 | 2/4/2013  | 480  | 480  | 480  | 485  | 480  | 481   |
|   |      | 2013 | 28/3/2014 | 480  | 479  | 479  | 475  | 485  | 479.6 |
|   |      | 2014 | 27/3/2015 | 645  | 645  | 650  | 645  | 645  | 646   |
|   |      | 2015 | 28/4/2016 | 625  | 615  | 615  | 605  | 605  | 613   |

| No | Perusahaan | Tahun | Ukuran Perusahaan<br>(X1) | NPM<br>(X2) | ROE (X3) |
|----|------------|-------|---------------------------|-------------|----------|
| 1  | AALI       | 2011  | 10,204,495,000,000        | 23.19       | 29.65    |
|    |            | 2012  | 12,419,820,000,000        | 21.79       | 26.91    |
|    |            | 2013  | 14,964,431,000,000        | 15.02       | 18.55    |
|    |            | 2014  | 18,559,354,000,000        | 16.08       | 22.16    |
|    |            | 2015  | 21,512,371,000,000        | 15.33       | 5.95     |
| 2  | BISI       | 2011  | 1,518,534,000,000         | 14.83       | 11.53    |
|    |            | 2012  | 1,587,603,000,000         | 14.93       | 9.38     |
|    |            | 2013  | 1,712,683,000,000         | 12.03       | 8.61     |
|    |            | 2014  | 1,871,043,000,000         | 14.3        | 10.3     |
|    |            | 2015  | 2,141,600,000,000         | 18.36       | 14.54    |
| 3  | BWPT       | 2011  | 3,589,032,000,000         | 16.07       | 22.47    |
|    |            | 2012  | 4,912,983,000,000         | 27.77       | 15.74    |
|    |            | 2013  | 6,200,427,000,000         | 15.89       | 8.32     |
|    |            | 2014  | 16,379,840,000,000        | 8.6         | 2.8      |
|    |            | 2015  | 17,658,837,000,000        | 6.78        | 2.73     |
| 4  | DSFI       | 2011  | 161,729,000,000           | 4.13        | 19.46    |
|    |            | 2012  | 222,358,000,000           | 3.04        | 10.72    |
|    |            | 2013  | 255,085,000,000           | 3.38        | 11.26    |
|    |            | 2014  | 270,783,000,000           | 2.64        | 9.91     |
|    |            | 2015  | 302,253,000,000           | 2.43        | 9.46     |
| 5  | JAWA       | 2011  | 1,942,441,000,000         | 28.01       | 16.4     |

|   |      |      |                    |       |       |
|---|------|------|--------------------|-------|-------|
|   |      | 2012 | 2,240,679,000,000  | 22.55 | 12.27 |
|   |      | 2013 | 2,659,037,000,000  | 10.8  | 5.5   |
|   |      | 2014 | 3,062,490,000,000  | 6.8   | 3.93  |
|   |      | 2015 | 3,368,152,000,000  | 1.78  | 0.91  |
| 6 | LSIP | 2011 | 6,791,859,000,000  | 36.3  | 29.1  |
|   |      | 2012 | 7,551,796,000,000  | 26.49 | 17.76 |
|   |      | 2013 | 7,974,876,000,000  | 18.59 | 11.62 |
|   |      | 2014 | 8,655,146,000,000  | 19.39 | 12.7  |
|   |      | 2015 | 8,848,792,000,000  | 14.88 | 8.49  |
| 7 | SGRO | 2011 | 3,411,026,000,000  | 17.49 | 21.99 |
|   |      | 2012 | 4,137,700,000,000  | 11.26 | 12.61 |
|   |      | 2013 | 4,512,656,000,000  | 4.7   | 4.46  |
|   |      | 2014 | 5,466,874,000,000  | 10.8  | 11.6  |
|   |      | 2015 | 7,297,673,000,000  | 8.3   | 7.2   |
| 8 | SIMP | 2011 | 25,510,399,000,000 | 24.88 | 18.1  |
|   |      | 2012 | 26,574,461,000,000 | 17.67 | 9.7   |
|   |      | 2013 | 28,065,121,000,000 | 13.02 | 3.8   |
|   |      | 2014 | 30,996,051,000,000 | 16.57 | 7.1   |
|   |      | 2015 | 31,697,142,000,000 | 11.79 | 2.2   |
| 9 | TBLA | 2011 | 4,244,618,000,000  | 11.74 | 27.25 |
|   |      | 2012 | 5,197,552,000,000  | 6.4   | 13.85 |
|   |      | 2013 | 6,212,359,000,000  | 1.34  | 4.81  |
|   |      | 2014 | 7,328,419,000,000  | 6.89  | 17.71 |
|   |      | 2015 | 9,283,775,000,000  | 3.8   | 7     |



Lampiran 4. Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| Variabel           | N  | Minimum      | Maximum        | Mean          | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------------|----------------|---------------|----------------|
| Harga Saham        | 45 | 53           | 25584          | 3046.66       | 6009.43        |
| Ukuran Perusahaan  | 45 | 161729000000 | 31697142000000 | 8655030111111 | 8807030320917  |
| Net Profit Margin  | 45 | 1.34         | 36.30          | 13.5296       | 8.11110        |
| Return On Equity   | 45 | .91          | 29.65          | 12.4113       | 7.47250        |
| Valid N (listwise) | 45 |              |                |               |                |

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4864.00725484           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .226                    |
|                                  | Positive       | .226                    |
|                                  | Negative       | -.103                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.516                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .020                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah di Logaritma Natural

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .90073122               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .100                    |
|                                  | Positive       | .100                    |
|                                  | Negative       | -.048                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .673                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .756                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sampel setelah di Logaritma Natural

| No | Perusahaan | Tahun | Harga Saham (Y) | Ukuran Perusahaan (X1) | NPM (X2) | ROE (X3) |
|----|------------|-------|-----------------|------------------------|----------|----------|
| 1  | AALI       | 2011  | 9.7660          | 29.954                 | 3.144    | 3.389    |
|    |            | 2012  | 9.6254          | 30.150                 | 3.081    | 3.292    |
|    |            | 2013  | 10.1497         | 30.337                 | 2.709    | 2.920    |
|    |            | 2014  | 10.0344         | 30.552                 | 2.778    | 3.098    |
|    |            | 2015  | 9.6385          | 30.700                 | 2.730    | 1.783    |
| 2  | BISI       | 2011  | 6.7523          | 28.049                 | 2.697    | 2.445    |
|    |            | 2012  | 6.6039          | 28.093                 | 2.703    | 2.239    |
|    |            | 2013  | 6.4184          | 28.169                 | 2.487    | 2.153    |
|    |            | 2014  | 7.2385          | 28.258                 | 2.660    | 2.332    |
|    |            | 2015  | 7.3677          | 28.393                 | 2.910    | 2.677    |
| 3  | BWPT       | 2011  | 7.1050          | 28.909                 | 2.777    | 3.112    |
|    |            | 2012  | 6.9632          | 29.223                 | 3.324    | 2.756    |
|    |            | 2013  | 7.0525          | 29.456                 | 2.766    | 2.119    |
|    |            | 2014  | 5.5522          | 30.427                 | 2.152    | 1.030    |
|    |            | 2015  | 5.5483          | 30.502                 | 1.914    | 1.004    |
| 4  | DSFI       | 2011  | 4.1141          | 25.809                 | 1.418    | 2.968    |
|    |            | 2012  | 4.1271          | 26.128                 | 1.112    | 2.372    |
|    |            | 2013  | 3.9778          | 26.265                 | 1.218    | 2.421    |
|    |            | 2014  | 4.6308          | 26.325                 | 0.971    | 2.294    |
|    |            | 2015  | 4.8219          | 26.435                 | 0.888    | 2.247    |
| 5  | JAWA       | 2011  | 5.9839          | 28.295                 | 3.333    | 2.797    |
|    |            | 2012  | 5.9349          | 28.438                 | 3.116    | 2.507    |
|    |            | 2013  | 5.8894          | 28.609                 | 2.380    | 1.705    |
|    |            | 2014  | 5.7639          | 28.750                 | 1.917    | 1.369    |

|   |      |      |        |        |       |         |
|---|------|------|--------|--------|-------|---------|
|   |      | 2015 | 5.1405 | 28.845 | 0.577 | (0.094) |
| 6 | LSIP | 2011 | 7.8992 | 29.547 | 3.592 | 3.371   |
|   |      | 2012 | 7.5273 | 29.653 | 3.277 | 2.877   |
|   |      | 2013 | 7.6746 | 29.707 | 2.923 | 2.453   |
|   |      | 2014 | 7.5512 | 29.789 | 2.965 | 2.542   |
|   |      | 2015 | 7.4849 | 29.811 | 2.700 | 2.139   |
| 7 | SGRO | 2011 | 8.1901 | 28.858 | 2.862 | 3.091   |
|   |      | 2012 | 7.6894 | 29.051 | 2.421 | 2.534   |
|   |      | 2013 | 7.6653 | 29.138 | 1.548 | 1.495   |
|   |      | 2014 | 7.5348 | 29.330 | 2.380 | 2.451   |
|   |      | 2015 | 7.5832 | 29.619 | 2.116 | 1.974   |
| 8 | SIMP | 2011 | 7.2542 | 30.870 | 3.214 | 2.896   |
|   |      | 2012 | 7.0121 | 30.911 | 2.872 | 2.272   |
|   |      | 2013 | 6.7833 | 30.966 | 2.566 | 1.335   |
|   |      | 2014 | 6.6053 | 31.065 | 2.808 | 1.960   |
|   |      | 2015 | 6.1944 | 31.087 | 2.467 | 0.788   |
| 9 | TBLA | 2011 | 6.4520 | 29.077 | 2.463 | 3.305   |
|   |      | 2012 | 6.1759 | 29.279 | 1.856 | 2.628   |
|   |      | 2013 | 6.1730 | 29.458 | 0.293 | 1.571   |
|   |      | 2014 | 6.4708 | 29.623 | 1.930 | 2.874   |
|   |      | 2015 | 6.4184 | 29.859 | 1.335 | 1.946   |

## 2. Uji Multikolenieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF |
| 1 (Constant) | -71408.450                  | 21681.660  |                           | -3.293 | .002 |                         |     |

|                   |           |          |       |        |      |      |       |
|-------------------|-----------|----------|-------|--------|------|------|-------|
| Ukuran Perusahaan | 2355.031  | 757.016  | .531  | 3.111  | .003 | .589 | 1.698 |
| NPM               | -1714.753 | 1478.722 | -.226 | -1.160 | .253 | .453 | 2.209 |
| ROE               | 4288.445  | 1411.473 | .530  | 3.038  | .004 | .562 | 1.778 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

### 3. Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

|                |                   |                         | Harga Saham | Ukuran Perusahaan | NPM    | ROE    | RES_2  |
|----------------|-------------------|-------------------------|-------------|-------------------|--------|--------|--------|
| Spearman's rho | Harga Saham       | Correlation Coefficient | 1.000       | .477**            | .609** | .430** | .260   |
|                |                   | Sig. (2-tailed)         |             | .001              | .000   | .003   | .085   |
|                |                   | N                       | 45          | 45                | 45     | 45     | 45     |
|                | Ukuran Perusahaan | Correlation Coefficient | .477**      | 1.000             | .331*  | -.108  | .396** |
|                |                   | Sig. (2-tailed)         | .001        |                   | .026   | .478   | .070   |
|                |                   | N                       | 45          | 45                | 45     | 45     | 45     |
|                | NPM               | Correlation Coefficient | .609**      | .331*             | 1.000  | .545** | .136   |
|                |                   | Sig. (2-tailed)         | .000        | .026              |        | .000   | .373   |
|                |                   | N                       | 45          | 45                | 45     | 45     | 45     |
|                | ROE               | Correlation Coefficient | .430**      | -.108             | .545** | 1.000  | .188   |
|                |                   | Sig. (2-tailed)         |             |                   |        |        |        |
|                |                   | N                       | 45          | 45                | 45     | 45     | 45     |

|       |                         |      |        |      |      |       |
|-------|-------------------------|------|--------|------|------|-------|
|       | Sig. (2-tailed)         | .003 | .478   | .000 |      | .217  |
|       | N                       | 45   | 45     | 45   | 45   | 45    |
| RES_2 | Correlation Coefficient | .260 | .396** | .136 | .188 | 1.000 |
|       | Sig. (2-tailed)         | .085 | .007   | .373 | .217 |       |
|       | N                       | 45   | 45     | 45   | 45   | 45    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .796 <sup>a</sup> | .633     | .607              | .933103                    | .719          |

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 6. Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .622 <sup>a</sup> | .386     | .372              | 1.178759                   |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 37.623         | 1  | 37.623      | 27.077 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 59.747         | 43 | 1.389       |        |                   |
|       | Total      | 97.371         | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | -13.011                     | 3.822      |                           | -3.404 | .001 |
|       | Ukuran Perusahaan | .682                        | .131       | .622                      | 5.204  | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

2. Hipotesis Kedua

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .616 <sup>a</sup> | .379     | .365              | 1.185589                   |

a. Predictors: (Constant), NPM

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 36.929         | 1  | 36.929      | 26.272 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 60.442         | 43 | 1.406       |        |                   |
|       | Total      | 97.371         | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 4.123                       | .562       |                           | 7.340 | .000 |
|       | NPM        | 1.157                       | .226       | .616                      | 5.126 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

### 3. Hipotesis Ketiga

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .391 <sup>a</sup> | .153     | .133              | 1.384840                   |

a. Predictors: (Constant), ROE

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 14.906         | 1  | 14.906      | 7.773 | .008 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 82.465         | 43 | 1.918       |       |                   |
|       | Total      | 97.371         | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE



**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 5.060                       | .677       |                           | 7.476 | .000 |
|       | ROE        | .782                        | .280       | .391                      | 2.788 | .008 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### 4. Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                        | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | ROE, Ukuran Perusahaan, NPM <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .796 <sup>a</sup> | .633     | .607              | .933103                    |

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, NPM

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 61.673         | 3  | 20.558      | 23.611 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 35.698         | 41 | .871        |        |                   |
|       | Total      | 97.371         | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE,

Ukuran  
Perusahaan  
, NPM

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardize<br>d Coefficients |               | Standardize<br>d<br>Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------------|---------------------------------|---------------|----------------------------------|--------|------|
|       |                      | B                               | Std.<br>Error | Beta                             |        |      |
| 1     | (Constant)           | -16.211                         | 3.870         |                                  | -4.189 | .000 |
|       | Ukuran<br>Perusahaan | .707                            | .135          | .645                             | 5.232  | .000 |
|       | NPM                  | .182                            | .264          | .097                             | .689   | .494 |
|       | ROE                  | .883                            | .252          | .442                             | 3.505  | .001 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

a. Dependent Variable: Y